

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sekaligus penting bagi terwujudnya sebuah kehidupan yang dinamis bagi suatu bangsa. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada pembukaan Undang – undang Dasar Republik Indonesia 1945 pada alenia keempat, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut dipertegas melalui Undang-undang No. 19 Tahun 2005 pasal 3 dan 4 tentang Standar Pendidikan Nasional, bahwa Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar Nasional pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.

Peningkatan mutu pendidikan mutlak terus dilaksanakan terutama untuk menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi demi mewujudkan suatu bangsa yang maju. Dalam Alquran Allah SWT berfirman dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11, yang berbunyi :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۚ

Ayat ini memberi tuntunan kepada manusia agar selalu berusaha untuk maju dan tidak berputus asa serta bertawakal kepada Allah SWT terhadap hasil yang dicapainya. Itulah yang selalu dikehendaki oleh setiap umat islam. Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pencapaian suatu pendidikan sangat tergantung bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung, salah satunya pada pelajaran matematika.

Matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang menjadi dasar dari ilmu lain, sehingga matematika berkaitan dengan ilmu lainnya.¹ Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan pelajaran matematika dianggap susah dan menakutkan. Sehingga perlu adanya langkah baru dalam pengajaran matematika agar siswa mampu dengan mudah dalam memahami pembelajaran matematika.

Berdasarkan pada pengamatan awal peneliti melalui wawancara yang telah dilakukan kepada guru di MTs Nuruzh Zholam proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013 dan menggunakan buku sesuai dengan kurikulum 2013. Sedangkan untuk buku pegangan siswa hanya menggunakan LKS dan catatan yang diperoleh oleh guru. Metode yang digunakan oleh guru di MTs Nuruzh

¹Bambang Sri Anggoro, "Pengembangan Modul Matematika dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 6 No. 2 (2015) : 123.

Zholam masih menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Metode pembelajaran seperti ini belum mendorong siswa belajar secara mandiri, sehingga siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Dengan metode konvensional ini siswa hanya menyimak dan mencatat pelajaran yang disampaikan guru, dan menjadikan siswa malas mencari pengetahuan diluar dari penjelasan yang disampaikan oleh gurunya.

Dari persoalan di atas yaitu perlu adanya inovasi bahan ajar seperti pendukung bahan ajar yang memuat materi lebih singkat, jelas, disertai contoh soal dengan langkah penyelesaiannya. Salah satu inovasi tersebut adalah pendukung berupa e-LKPD pembelajaran yang dapat menjadi pilihan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penggunaan e-LKPD yang berpegangan dengan kehidupan kita sehari-hari menjadikan proses belajar siswa akan lebih baik dan alami.

Pendekatan *contextual teaching and learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa. Setiap pokok bahasan diawali dengan kegiatan membaca sebagai langkah pertama siswa untuk memahami konsep yang akan dipelajari. Menurut Nurhadi, pendekatan kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan membuat peserta didik mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pendidik memiliki kewajiban untuk mendidik peserta didik dalam segi aspek baik ataupun segi aspek eksak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan e-LKPD pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning*. Sehingga diharapkan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* ini siswa dapat mengembangkan literasi matematisnya yang diaplikasikan pada materi lingkaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian yang berfokus pada **“Pengembangan E-LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Lingkaran Kelas VIII MTs Nuruzh Zholam tahun pelajaran 2021/2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana validitas e-LKPD matematika berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada materi lingkaran di MTs Nuruzh Zholam tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana respon peserta didik dan respon guru terhadap e-LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi lingkaran di MTs Nuruzh Zholam Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan e-LKPD matematika berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada materi lingkaran di MTs Nuruzh Zholam tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui respon peserta didik dan respon guru e-LKPD berbasis *contextual teaching and learning* pada materi lingkaran di MTs Nuruzh Zholam Tahun Ajaran 2021/2022?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan masalah bagi peneliti menulis judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengingat pentingnya pembelajaran matematika dalam pendidikan.
2. Untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik melalui e-LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning*

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan perkembangan bagi pendidikan di Indonesia dalam hal ilmu pengetahuan dan keguruan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Secara praktis

a. Bagi guru

Sebagai bahan masukan supaya kedepannya dapat lebih mencermati dalam pengembangan bahan ajar sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan nantinya peserta didik akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh seorang pendidik.

b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih aktif dan kreatif sehingga siswa bisa berpeluang besar untuk mengembangkan kemampuan, menerapkan pengetahuan, melatih keterampilan, memproses sendiri dengan bimbingan guru

c. Bagi sekolah

Memberikan pengaruh besar dalam pembelajaran di sekolah, terutama pada pembelajaran matematika. Dan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan kemampuan literasi matematis siswa melalui pembelajaran matematika

menggunakan e-LKPD dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) di sekolah.

F. Definisi Operasional Dan Rung Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

- a. Pengembangan bahan ajar, pengembangan menurut borg dan gall adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidkan produk pendidikan. Pengembangan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengembangan bahan ajar e-LKPD berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada materi lingkaran. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan metode penelitian ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.²
- b. E-LKPD atau LKPD elektronik diartikan sebagai alat pembelajaran yang dirancang secara elektronik, berisi materi sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. LKPD elektronik adalah salah satu media komputer yang di dalamnya terdapat gambar, animasi dan video-video yang lebih afektif agar peserta didik tidak merasa bosan.

²Pepdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 589.

- c. Pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen pembelajaran efektif.
- d. Lingkaran adalah lengkung tertutup yang semua titik-titik pada lengkung itu berjarak sama terhadap suatu titik tertentu dalam lengkungan itu. Titik tertentu dalam lengkungan disebut pusat lingkaran, dan jarak tersebut disebut jari-jari lingkaran. Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu materi pokok yang dianjurkan di SMP/MTs kelas VIII semester genap dengan mengacu pada kurikulum 2013. Lingkaran yang akan dibahas disini dikhususkan pada unsur lingkaran, keliling lingkaran dan luas lingkaran.

2. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan penelitian tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Objek penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar e-LKPD matematika berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) pada materi lingkaran di kelas VIII MTs Nuruzh Zholam.
- b. Subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII A MTs Nuruzh Zholam
- c. Tempat penelitian dilakukan di MTs Nuruzh Zholam

G. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang relevan diambil dari penelitian terdahulu sebagai rujukan dan pembandingan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Fitri Sholehah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian E-LKPD menurut ahli materi sebesar 89,33% , penilaian ahli media sebesar 92,5%, dan penilaian guru memperoleh skor sebesar 85,33% , selanjutnya persentase skor respon siswa diperoleh sebesar 83,1%. Berdasarkan proses pengembangan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa E-LKPD ini dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran.³ Peneliti saudari Fitri Shlehah memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang E-LKPD. Namun terdapat pula perbedaannya yaitu di materi yang dipilih dan media penyebaran yang dipakai.
2. Jurnal Siti Khusnul Khotimah, Arnelia Dwi Yasa, Cicilia Ika Rahayu Nita. Hasil penelitian menunjukkan kriteria: a) Layak, dengan rata-rata presentase oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa masing-masing, 86%, 84%, dan 93%; b) Praktis, dengan rata-rata angket respon guru dan peserta didik masing-masing 97% dan 93%; c) Efektif, dengan nilai rata-rata 86 dan persentase ketuntasan hasil belajar 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa E-LKPD berbasis Penguatan Pendidikan Karakter

³ Fitri Sholehah, *Pengembangan E-LKPD berbasis kontekstual Menggunakan Liveworksheets pada materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sulthan Thaha Saifunddin, Jambi, 2021, h. 82.

(PPK) dapat digunakan dalam pembelajaran karena layak praktis, dan efektif.⁴ Peneliti dari beberapa sudari ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan e-LKPD. Namun terdapat pula perbedaannya yaitu dari segi metode yang dipakai. Sedangkan penulis menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*.

3. Jurnal Agus Purnama dan Suparman. Kemampuan literasi matematika dalam memecahkan masalah untuk subyek dengan kemampuan awal akademik tinggi, sedang, maupun rendah berada pada kategori sangat kurang. Dengan demikian penelitian ini dapat ditindaklanjuti dengan mengembangkan bahan ajar e-LKPD dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran untuk menstimulus kemampuan pemecahan masalah matematika terutama dalam kemampuan literasi matematis peserta didik.⁵ Peneliti agus purnama dan suparman memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang mengembangkan bahan ajar e-LKPD. Namun terdapat pula perbedaannya yaitu dari segi model pembelajaran yang dipakai yaitu model pembelajaran *problem base learning*, sedangkan penulis menggunakan model *contextual teaching and learning*.

⁴ Siti Khusnul Khotimah, Arnelia Dwi Yasa, dan Cicilia Ika Rahayu Nita, Pengembangan E-LKPD Matematika berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), *Jurnal PGSD UNIKAMA*, Vol. 4 (Oktober 2021): 401.

⁵ Agus Purnama dan Suparman, Studi Pendahuluan: E-LKPD Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik, *Jurnal JKPM*, Vol. 6 No. 1 (2020): 139.

4. Muhammad arifin, FITK UIN Syarif hidayatullah Jakarta, dalam penelitiannya yang berjudul pengembangan E-LKPD interaktif Liveworksheet Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi minyak bumi. Memiliki hasil penelitian yaitu melalui hasil uji coba terbatas kepada 38 peserta didik MA AL Khairiyah Rancaranji diperoleh rata-rata 88% dengan kriteria sangat baik, dengan perincian persentase aspek minat terhadap E-LKPD sebesar 87%, aspek penguasaan materi sebesar 89%, aspek tampilan sebesar 88%, aspek keterlaksanaan sebesar 90%. Serta hasil pengujian kepada pendidik diperoleh persentase rata-rata 84% dengan kriteria sangat baik, dengan perincian persentase aspek komponen isi dan tampilan isi sebesar 87% dan persentase aspek komponen CTL sebesar 82%.⁶ Peneliti Muhammad Arifin memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan e-LKPD beerbasis *Contextual Teaching and Learning*. Namun terdapat pula perbedaannya yaitu dari segi materi yang diambil yaitu materi minyak bumi. Sedangkan penulis mengangkat materi lingkaran.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih mempermudah pemahaman dalam pembahasan ini, maka peneliti membuat sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I, Pendahuluan yang terdiri dari beberapa subbab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, definisi operasional dan ruang lingkup penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

⁶ Muhammad Arifin, "*Pengembangan e-LKPD Interaktif Liveworksheet Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada materi minyak bumi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2022, h. iii

BAB II, Pembahasan yang terdiri dari beberapa subbab yaitu tinjauan teoritik yang berisi tentang pengembangan bahan ajar e-LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi lingkaran.

BAB III, Metode penelitian yang terdiri dari beberapa subbab yaitu desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, Laporan hasil penelitian yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V, Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.